



ANALISIS KEEFEKTIFAN METODE BELAJAR SONG DAN ICE BREAKING DENGAN MATERI "FAMILY" KEPADA SISWA KELAS 3 MADRASAH IBTIDAIYAH

Dr.ina Magdalena.M.Pd.¹, Asih Rosnaningsih M.Pd.², Farihah³, Farsa Anandita Julia⁴,
Miftahul Janah⁵, Nazwa Sabila Sumarno⁶, Nuraini Ersa⁷
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Universitas Muhammadiyah
Tangerang Kota Tangerang, 15118, Indonesia

Email: nurainiersa2@gmail.com

Abstract (English)

In this article, we analyze the effectiveness of the method of learning Song and Ice Breaking with the material "Family" in Grade 3 students of Madrasah Ibtidaiyah. The research method used is qualitative with data collection techniques through observation, written tests, documentation, and field notes. The population in this study is the 3rd-grade students of Madrasah Ibtidaiyah in South Tangerang City. Samples were taken from as many as 28 students consisting of 13 students and 15 students. The results showed that the material "Family" is taught using the Song and Ice Breaking method has fairly good learning outcomes. This shows that the combination of Song and Ice Breaking method is effectively used in learning material "Family" in 3rd-grade students of Madrasah Ibtidaiyah.

Abstrak (Indonesia)

Dalam artikel ini kami menganalisis keefektifan metode belajar Song dan Ice Breaking dengan materi "Family" pada siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana teknik pengumpulan datanya melalui observasi, tes tertulis, dokumentasi dan catatan lapangan. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah di Kota Tangerang Selatan. Sampel yang diambil sebanyak 28 siswa yang terdiri atas 13 siswa dan 15 siswi. Hasil penelitian membuktikan materi "Family" diajarkan bersama menggunakan metode Song dan Ice Breaking memiliki hasil studi yang cukup bagus. Itu menunjukkan bahwa kombinasi metode Song dan Ice Breaking efektif digunakan dalam pembelajaran materi "Family" pada siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah.

Article History

Submitted: 6 Juli 2023
Accepted: 15 Juli 2023
Published: 16 Juli 2023

Key Words

*Song, Ice Breaking,
Method, Students*

Sejarah Artikel

Submitted: 6 Juli 2023
Accepted: 15 Juli 2023
Published: 16 Juli 2023

Kata Kunci

*Belajar, Materi,
Metode, Siswa*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran, guru harus mampu beradaptasi faktor pendukung yang memadai sangat diperlukan apapun untuk mencapai tujuan tersebut penggunaan lingkungan belajar sesuai Penggunaan lingkungan belajar dapat menimbulkan keinginan dan minat baru, menciptakan motivasi dan merangsang bahkan mempengaruhi Kegiatan Pembelajaran positif untuk siswa. Selain motivasi dan minat siswa, juga media pengajaran dilakukan oleh guru menjadi Menangkan penggunaan perantara dalam transfer material. Sehubungan dengan perantara di meneruskan bahan, video bernyanyi digunakan sebagai pembelajar ada banyak lagu di dalamnya konten di dalamnya, yang terkait, misalnya, dengan konten teks lagu yang akan diunduh materi pembelajaran Lagu, bagaimanapun, sangat fleksibel dalam hal bahasa sebagai input bahasa sesuai keinginan siswa, kapan dan di mana siswa inginkan.





Siswa dapat menyenandungkan lagu di mana saja, kapan saja didik menghendaki, Dan secara tidak sadar, siswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan tanpa beban.

Salah satu topik yang mempengaruhi sistem pembelajaran tatap muka wajah Bahasa Inggris terbatas. bahasa inggris adalah sedang belajar wajib muatan lokal dimulai di SD MI Raudhatul Jannah dari kelas rendah (1,2,3) ke kelas tinggi (4,5,6).Bekerja di atasnya dalam bidang studi ini mencakup 4 keterampilan bahasa wajib ada keterampilan siswa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Ketika siswa sekolah dasar mempelajari kosa kata bahasa asing, siswa harus dapat bekonsentrasi hati-hati. Pemusatan perhatian siswa dapat menggunakan *ice breaker*, lagudan lainnya. Selain itu, Ketika anak-anak sekolah dasar dalam suasana hati yang menyenangkan, mereka dengan cepat memperoleh informasi pembelajaran. Jika siswa memperoleh kosa kata bahasa asing, pertama-tama mereka harus belajar untuk bersenang-senang, dan instruktur harus dapat melakukan proses membuat pembelajaran menjadi menarik. Selain itu, Siswa pada di era ini kebosanan, tetapi juga dapat menyebabkan semangat yang berlebihan. Ini mungkin karena bosan. Siswa dapat memahami kosakata suatu bahasa secepat bahasa Inggris, misalnya, asalkan lingkungan belajarnya tidak terdiri dari permainan yang membosankan, pemecah kebekuan, menyanyi, atau permainan kuis yang diperbarui.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh kelompok kami di SD MI Raudhatul Jannah, kemampuan kosa kata siswa dalam materi tersebut *Family* Kelas dengan III, dari 28 siswa, 18 siswa mendominasi 10 kosakata dengan benar, selebihnya masih banyak yang belum menguasai kosakata. Dalam penelitian ini, alasan mengapa siswa tidak dapat menguasai kosa kata bahasa Inggris adalah karena pembelajarannya monoton dan tidak menarik.

Peneliti juga mengamati hal yang sama saat melakukan kegiatan belajar mengajar kelas di kelas 3. Berdasarkan pengamatan sedang belajar pribadi yang sebelumnya dilakukan di kelas III SD MI Raudhatul Jannah, ditemukan beberapa permasalahan mencegah siswa dari belajar bahasa Inggris, masalah tersebut di antaranya:

- 1) Pembelajaran yang monoton. Guru hanya memberikan materi dalam dikte, siswa membuat catatan dan kemudian menyelesaikan tugas, hasil siswa cepat bosan setelah belajar, sesuai dengan pembelajaran tentang jenjang usia anak sekolah dasar harus dirancang dan dilaksanakan dengan cara yang menarik semangat para siswa selalu terjaga. Juga pembelajaran yang monoton ini karena siswa tidak didorong untuk ber- partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Penerapan rendah lingkungan belajar yang menarik dengannya berdampak pada kurangnya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran apa yang diajarkan di kelas.

Satu keberhasilan yang menunjang pembelajaran adalah pilihan media benar Media massa pada oma aturan penting dalam menyebarkan pengetahuan. Menurut Djamarah (2002:136), media adalah semua itu bisa dijadikan saluran pesan untuk mencapai tujuan pendidikan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa media ini harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pada hubungannya dengan utusan, lagu dapat digunakan sebagai penyampai pesan pembelajaran, lagu-lagu memiliki banyak konten yang terkait dengan konten lirik, misal-nya penuh dengan bahan pelajaran. Lagu memiliki fleksibilitas yang tinggi saat dihubungkan dengan bahasa Tentu saja saya terbiasa dengan bahasa Inggris dengan lagu ini semoga





mudah untuk dipelajari. Selain itu, prinsip belajar Menurut Brown (2000:57), bahasa Inggris adalah pembelajaran yang bermakna atau pembelajaran yang berarti. Menurut Brown, belajar Bahasa Inggris bukan untuk siswa diperbolehkan hanya pekerjaan yang monoton di kelas dan menghafal kosa kata yang berbeda. Terutama usia Siswa sekolah dasar sangat pandai mencocokkan 10 suara, kata, dan struktur dan pembahasan siswa setiap hari. Lagu adalah salah satu mediana yang menggabungkan suara, kata-kata dan struktur, sangat erat kaitannya terhadap kehidupan siswasehari-hari.

Karena masalah di atas, sangat penting untuk diterapkan lingkungan belajar yang tepat untuk memotivasi siswa menuju penguasaan berbahasa asing untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris, Itu sebabnya peneliti mencoba menawarkan alternatif solusi dari permasalahan tersebut adalah penerapan pembelajaran melalui *song* dan *ice breaking*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa terpenggil untuk meneliti judul tersebut Pembelajaran materi bahasa Inggris *Family* melalui Media Lagu dan *ice breaking* untuk siswa Kelas III SD MI Raudhatul Jannah Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Pada pelajaran itu, kami menggunakan metode ini kualitatif, mengumpulkan informasi melalui observasi. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang akan berlangsung pada hari Jumat tanggal 15 Desember 2022 pukul 13.00-15.00 di SD MI Raudhatul Jannah yang beralamat di Jalan Bhayangkara No. 1, RT.005/RW.011, Paku Jaya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Topik penelitian pada penelitian ini terdapat 28 siswa kelas 3 SD MI Raudhatul Jannah, yang terdiri atas 13 siswa dan 15 siswi. Subjek penelitian ini merupakan adaptasi media lagu dari materi pembelajaran bahasa Inggris *Family*. Perencanaan PTK (penelitian tindakan kelompok) terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, (4) evaluasi dan (5) Sample. Teknik pengumpulan data melalui observasi, ujian tertulis, dokumentasi, dan catatan daerah. Alat pendataan dilakukan dengan lembar penilaian/ ujian dan formulir kepatuhan siswa dan guru.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap pendahuluan dilakukan observasi lapangan dan wawancara langsung dibuat untuk mitra yaitu guru SD MI Raudhatul Jannah, Jl. Bhayangkara, No 1, Paku Jaya, Kota Tangerang Selatan, Banten. Untuk mendapatkan data dan permasalahan mitra secara akurat dialami sebagai bahan reflektif. Observasi dilakukan untuk mencari solusi dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi mitra. Wawancara langsung dengan mitra dilakukan untuk mendapatkan informasi dan permasalahan mitra secara akurat dialamisebagai bahan reflektif. Fase persiapan ini berfokus pada pemenuhan semua persyaratan *Training Song* dan *Ice Breaking*. Pada tahap awal ini, hal itu dilakukan:

- 1) Survei lokasi SD MI Raudhatul Jannah, Jl. Bhayangkara, No 1, Paku Jaya, Kota Tangerang Selatan, Banten.
- 2) Penentuan lokasi dan target berdasarkan hasil penelitian.
- 3) Persiapan materi/materi pelatihan yang meliputi: Media Lagu, *Ice Breaking* dan *Flash Card* (media instruksional yang bagus untuk anak-anak usia dini) untuk kegiatan *Training Song* dan *Ice Breaking*.





2. Tahap Pelaksanaan

Pada fase implementasi, meliputi:

- 1) Penjelasan tentang *Song* dan *Ice Breaking*
- 2) Pelatihan penerapan *Song* dan *Ice Breaking* dalam pembelajaran.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan.

Hasil dokumentasi kegiatan pengajaran berbahasa Inggris dengan materi “*Fam- ily*” dengan menggunakan metode *Song*, *Flash Card* dan *Ice Breaking* di kelas rendah atau kelas 3 SD MI Raudhatul Jannah sebagai berikut:



Gambar 1





Gambar 2



Gambar 3

Pada *Gambar 1* di atas merupakan kegiatan dengan mengajarkan tentang nama-nama anggota keluarga dengan berbahasa Inggris, sedangkan pada *Gambar 2* kegiatan dengan menunjukkan salah satu kartu flash card, kami meminta siswa menjelaskan gambar yang tertera pada *flash card*, misal ada *flash card* bergambar Ayah (*Father*), kami meminta siswa untuk menyebutkan apa bahasa Inggrisnya dari gambar yang ada di *flash card*, sedangkan pada *Gambar 3* belajar sambil bernyanyi atau menggunakan *song* tentang *family* sambil menggerakkan tangan.

3. Observasi

dilakukan tentang kemampuan siswa dalam belajar bahasa Inggris melalui metode yang berbeda dari biasanya yaitu melalui metode *Song* dan *Ice Breaking*. Dengan memberikan materi tentang *Family* atau anggota keluarga memakai Bahasa Inggris dengan menggunakan *Song* dan *Ice Breaking*, agar siswa-siswi lebih mudah memahami dan lebih bersemangat untuk belajar berbahasa Inggris. Dengan cara ini siswa-siswi akan beranggapan bahwa belajar Bahasa Inggris itu mudah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh hasil yang positif yaitu siswa SD MI Raudhatul Jannah yang beralamat di Jalan Bhayangkara, No. 1, Paku Jaya, Kota Tangerang Selatan, Banten. Tampak antusias dengan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana dan mampu mengikuti semua materi yang diberikan oleh *Song and Ice Breaking*. Terdapat kendala selama operasi yaitu keterbatasan waktu selama operasi.

4. Evaluasi

Untuk mengatasi segala kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung, diperlukan evaluasi yang salah satunya adalah memantau pembelajaran melalui metode bernyanyi dan *ice breaking*, agar proses pembelajaran menjadi lebih baik dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik di masa yang akan datang.





5. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang menjelaskan sejauh mana kelemahan dan kelebihan dari kegiatan yang sedang dilakukan. Hasil konsultasi tersebut sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis pra-siklus Hasil belajar penguasaan berbahasa Inggris klasik 55% rendah dan dinyatakan belum tuntas karena belum tercapai. Syarat Kelulusan Minimal (KKM) di SD MI Raudhatul Jannah adalah 73% dalam bahasa klasik.

Pada hasil belajar masalah diidentifikasi berdasarkan hasil pra reflektor Masih pelajar kekurangan berbahasa Bahasa Inggris khususnya materi *Family*, yaitu karena kurangnya metode kegembiraan dalam pembelajaran diberikan kepada siswa untuk melakukannya dengan baik.

Berdasarkan permasalahan siswa pada tahap persiapan kemudian peneliti mengajukan alternatif pemecahan masalah yaitu pengenalan media pendidikan melalui lagu dibandingkan melalui Studi media tersebut bisa menawarkan kesempatan sehingga siswa dapat menikmati pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Untuk meningkatkan memori dan kemampuan analitis siswa terhadap berbahasa Inggris terutama apa yang mereka pelajari tentang *Family*.

Selain itu, refleksi terjadi dengan memperhatikan informasi tentang Hasil belajar penguasaan kosa kata bahasa Inggris siklus I. Untuk kendala yang dihadapi siswa yaitu:

1) Seputar verbal masih pelajar belum memiliki keberanian untuk membuat proposal pertanyaan jika peneliti memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi belum mengerti 2). Seputar psikomotor, siswa masih belum bisa mengatakannya berbicara dan menulis bahasa Inggris yang benar. 3) menurut masih mempelajari hasil belum tuntas pemahaman siswa terhadap materi "*Family*", khususnya yang berkaitan dengan pengucapan dan untuk menulis kalimat sederhana, hal ini tercermin dari skor hasil yang rendah ujian tertulis siswa tersebut. Mari kita pertimbangkan masalah yang diamati pada siklus I dalam kaitannya dengan tindakan perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini meliputi:

(1) Membimbing siswa untuk lebih berani dalam mengajukan pertanyaan tentang topik yang belum ada memahaminya, (2) mengajak siswa untuk memecahkan tugas belajar secara bersama-sama dan bersenang-senang dengan lagu dan gerakan yang menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dan (3) mendorong lebih untuk siswa bersemangat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II. Hasil refleksi siklus pertama digunakan sebagai pembanding dalam pembelajaran siklus kedua. tujuannya agar mampu meningkatkan prestasi dan hasil belajar yang lebih baik. Informasi diperoleh dari hasil siklus II pemeriksaan *Family* hasil belajar klasikal siswa pada siklus II kategori 90%. dengan baik dan informasi berdasarkan hasil belajar dapat ditentukan hasil belajar tes kosa kata bahasa Inggris berbasis observasi pertama hingga pengalaman siklus kedua meningkat 35% dari 55% menjadi 90%.

Berdasarkan uraian di atas, hal ini artinya kesempurnaan pengelolaan hasil belajar bahasa Inggris pada siklus II memenuhi standar cakupan klasik yang sesuai dengan 73 KKM SD MI Raudhatul Jannah. Hasil belajar lebih baik pada siklus II disebabkan oleh:

(1) aplikasi media audio dalam pembelajaran siswa memahaminya dan mengejanya dengan penuh semangat dan (2) penjelajah memahaminya koreksi berbasis keterbatasan siklus I.





Pencapaian penelitian sesuai dengan teori yang mendukung pembelajaran. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perbuatan tersebut motivasi siswa untuk hasil belajar yang optimal. Artinya, ketika materi yang dihasilkan dimainkan dengan, misalnya materi *Fam-ily* dengan cara pengajaran yang berbeda membantu siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Menurut penelitian saya, penelitian ini secara umum membantu siswa mem- perbaiki dan meningkatkan hasil belajar yang dicapai paling banyak namun peneliti juga.

6. Instrumen Penelitian

Berikut Instrumen Penelitian yang kami

gunakan: 1.) Tablet

Tablet digunakan untuk memutar musik atau lagu sebagai media pembelajar.

2.) *Speaker* JBL

Digunakan sebagai pengeras suara.

3.) Tripod

Digunakan untuk penyangga kamera.

4.) *Flash Card*

Kartu Flash adalah media berupa kartu yang berisi gambar atau foto, dimana gambar tersebut disesuaikan dengan bahan ajar, kartu berisi informasi atau teks yang mewakilimaksud dari gambar tersebut, sehingga media tersebut dapat digunakan untuk menyampaik- kan pembelajaran oleh guru. bahan untuk siswa. Materi penggunaan media flashcard dapat berupa pembelajaran bahasa Inggris, sehingga media memuat gambar-gambar yang disesuaikan dengan kosa kata yang dipelajari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemaparan Materi Penelitian

Pengajaran pada Siswa Kelas 3 SD Mi Raudhatul Jannah dengan judul *Song* dan *Ice Breaking*, peserta di kelas 3 SD Mi Raudhatul Jannah berjumlah 28 peserta, 15 Siswidan 13 Siswa. Kegiatan pembelajaran diawali dengan memberikan pemaparan materi mengenai berbahsa Inggris yang berjudul “*family*” menggunakan metode *Song* dan *Ice Breaking*. Pelatihan ini merupakan upaya memberikan wawasan, informasi, dan pengal- man baru yang menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif, aktif, dan me- nyenangkan. (Said, 2010) mengungkapkan bahwa *ice breaking* merupakan permainan atau aktivitas yang mengubah suasana es dalam suatu kelompok.

Pendapat lain (Sunarto, 2012) menyatakan bahwa *breaking the ice* dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai pelanggaran terhadap kondisi mental atau fisik siswa. *Ice-breaking* juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis penuh kegembiraan dan antusiasme. Hubungan antara motivasi dan *ice breaking* dapat dilihat Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam beraktivitas selama proses pembelajaran. *Ice breaking* memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- Menghilangkan kebosanan, kebosanan, kegelisahan dan penat, karena untuk sementara waktu Anda dapat melepaskan diri dari rutinitas kelas dengan melakukan aktivitas yang bebas dan menyenangkan.
- Mengajarkan siswa berpikir kreatif dan luas.
- Mengembangkan dan mengoptimalkan otak dan kreativitas siswa.
- Melatih siswa untuk berkomunikasi dalam kelompok dan bekerja sama sebagai





- satu ke-lompok.
- e. Berlatih berpikir sistematis dan kreatif untuk memecahkan masalah.
 - f. Meningkatkan hubungan manusia yang rapuh.
 - g. Berlatih menghargai orang lain.
 - h. Memantapkan konsep diri.
 - i. Melatih jiwa kepemimpinan.
 - j. Berlatih untuk bersikap ilmiah.
 - k. Meningkatkan rasa percaya diri.
 - l. Berlatih dengan hati-hati untuk menentukan strategi.
 - m. Berkreasilah dengan bahan terbatas.
 - n. Latih konsentrasi, berani bertindak dan jangan takut melakukan kesalahan.

Pelaksanaan Pengajaran Berbahasa Inggris Yang Berjudul “Family” Dengan Menggunakan Metode *Song* Dan *Ice Breaking*

Pelaksanaan pengajaran Berbahasa Inggris Yang Berjudul “Family” Dengan Menggunakan Metode *Song* Dan *Ice Breaking*, diawali dengan pemaparan materi dari modul yang telah disiapkan dan dibagikan kepada para Siswa/Siswi SD MI Raudhatul Jannah. Setelah kegiatan pemaparan materi, kegiatan pelatihan selanjutnya adalah praktik *Song* dan *Ice breaking* oleh para Siswa/Siswi MI Raudhatul Jannah. Simulasi praktik ini dilakukan setiap peserta secara individual. *Song* dan *Ice breaking* dapat dilakukan dengan berbagai cara atau permainan. Menurut (Yonny, 2012), ada banyak jenis ice breaker, mu-lai dari permainan hingga teka-teki, cerita lucu atau humor ringan yang membuat Anda tersenyum, lagu atau nyanyian hingga gerakan tubuh (lagu aksi) hingga permainan. atau bahkan pikiran. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan senam otak (brain gymnastics). Dalam pembelajaran berbahasa Inggris yang berjudul “family” di SD MI Raudhatul Jan-nah dengan menggunakan metode *Song* dan *Ice Breaking* yang dilatihkan yel-yel, tepuk tangan, media lagu, menggunakan *Flash Card*, dan *Game*.

Yel-Yel adalah ekspresi dorongan. Biasanya tangisan diekspresikan secara berke-lompok dengan kata dan gaya yang berbeda. Setiap kelompok biasanya menampilkan teriakan atau karakteristik yang berbeda dengan gaya yang menyenangkan, unik dan ener-gik. Yel-yel ini meskipun terkesan sederhana namun memiliki tingkat pemulih konsen-trasi yang tepat. Yel-yel tidak membutuhkan lama untuk melakukannya. Rata-rata hanya membutuhkan waktu 3-5 menit. Membuat teriakan tidak harus rumit. Tangisan dapat dibuat dengan kata-kata Anda sendiri atau diambil dari sebuah lagu. Hal terpenting ten- tang berteriak adalah membuatnya singkat dan ceria. Yel sangat efektif dalam memper- siapkan aspek psikologis siswa untuk pelajaran, terutama di hari-hari awal pembelajaran. Selain itu, teriakan juga sangat efektif dalam membangun kekompakan dan kerjasama tim.

Selain Yel-yel dan permainan tepuk, simulasi yang dilakukan oleh Siswa/siswi SD MI Raudhatul Jannah adalah melakukan permainan (permainan). Permainan adalah pemecah kebekuan yang paling menggairahkan siswa. Semangat baru lahir dari para siswa, apalagi ketika mereka bermain game. Dengan bantuan permainan dimungkinkan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam berkonsentrasi, sehingga dapat berpikir dan bertindak lebih baik dan efisien. Bermain game adalah aktivitas paling populer dari semuanya. Tidak hanya untuk anak-anak, tetapi juga untuk siswa dewasa. Hal-hal yang





harus dipertimbangkan guru saat memilih permainan untuk pemecah kebekuan menurut (Sunarto, 2012) antara lain:

o. Faktor keselamatan

Saat menentukan jenis permainan yang akan dipilih, faktor keamanan harus didahulukan. Guru harus memilih permainan yang aman untuk keselamatan siswa.

p. Faktor waktu

Ada banyak permainan berbeda yang dapat dimainkan bersama dengan guru dan siswa. Namun, pilihlah game yang tidak membutuhkan terlalu banyak waktu.

q. Faktor peralatan.

Permainan yang dipilih sebaiknya membutuhkan peralatan sederhana yang selalu tersedia di dalam kelas, seperti pensil, buku, kursi, kertas, dan sebagainya.

r. Faktor edukasi.

Apa yang dilakukan guru dengan siswa adalah tentang pendidikan dan pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan yang dapat diperoleh melalui penerapan permainan yaitu terciptanya kekompakan, kerjasama, kemandirian, konsentrasi, kreativitas, dll.

Selain Yel-yel, tepuk tangan, dan *game*. Simulasi yang dilakukan oleh Siswa/siswi SD MI Raudhatul Jannah adalah melakukan Pembelajaran dengan menggunakan media lagu (*Song*). Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah media lagu (nyanyian), karena lagu (nyanyian) di yakini dapat melejitkan daya imajinasi serta memunculkan hal-hal tersembunyi yang disimpan dalam diri seseorang sehingga ia akan mengingat kembali terhadap sesuatu. Karena pada hakekatnya semua orang dari baik dari usia dini hingga dewasa suka bernyanyi. Media lagu (nyanyian) dapat di terapkan dalam pembelajaran dengan cara mengubah materi pembelajaran menjadi lirik-lirik lagu yang kemudian dapat dinyanyikan siswa. Dengan media lagu (nyanyian) dirasa cukup efektif untuk membuat pembelajaran terasa lebih ringan dan menyenangkan karena aktifitas pembelajaran dilakukan dengan bernyanyi (belajar sambil bernyanyi) sehingga siswa tidak akan merasa bosan, dan mengantuk, tetapi akan lebih tertarik, bersemangat dalam memperhatikan pembelajaran, serta berani aktif saat proses pembelajaran.

Selain Yel-yel, tepuk tangan, *game* dan *song*, Simulasi yang dilakukan oleh Siswa/siswi SD MI Raudhatul Jannah adalah melakukan Pembelajaran dengan menggunakan *Flash Card*. Media *flash card* adalah sumber berupa kartu yang berisi gambar atau foto, dimana gambar tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan, kartu ini berisi informasi atau teks yang mewakili maksud dari gambar tersebut untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui media ini. Jika menggunakan sumber flashcard, materinya bisa berupa pembelajaran bahasa Inggris, sehingga media berisi gambar yang disesuaikan dengan kosa kata yang dipelajari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan Kegiatan penelitian dengan memberikan sosialisasi penerapan media lagu dan *Ice breaking* dalam bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa dan merangsang siswa untuk berfikir kreatif telah dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya kerjasama yang baik antara tim pelaksana dan mitra maka kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai dengan apa yang





diharapkan. Dengan dilaksanakan pengabdian ini maka diharapkan guru dapat menerapkan media lagu dan *Ice Breaking* dalam bahasa Inggris, begitu juga siswa dapat memahami dan meningkatkan kemampuan kognitif anak belajar bahasa Inggris untuk siswa kelas III Sekolah Dasar MI Raudhatul Jannah 2022/2023.

Saran

Berdasarkan temuan di atas, dapat disarankan bahwa guru bahasa Inggris tingkat tinggi dan rendah harus memperolehnya dengan menggunakan lingkungan belajar bernyanyi yang tidak tepat untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris siswa dalam pembelajaran selektif, untuk sekolah, dapat digunakan sebagai bahasa. panduan untuk memandu pembelajaran kosakata bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian selanjutnya adalah berharap agar jumlah siswa lebih memperhatikan dan memahami pengajaran yang ditawarkan sehingga mereka dapat memperluas pengetahuan mereka terutama dalam belajar bahasa Inggris dan bahasa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadzilah, R. L. (2019). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Skripsi*.
- Fanani, A. (2010). ICE BREAKING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR. *FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*.
- Fatimah, I. D. (2022). Training Ice Breaking bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Silahul Muslimin. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*.
- HASNAWIYAH. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DENGAN TEKNIK. *SKRIPSI*.
- Masrufah. (2020, Januari 23). *Catatan "Media Flashcard"*. Retrieved from FITK UINMalang: <https://fitk.uin-malang.ac.id/catatan-media-flashcard/>
- Saputri, S. W. (2020). PENGENALAN FLASHCARD SEBAGAI MEDIA UNTUK. *ABDIKARYA*.
- Sari, D. S. (2018). PENINGKATAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBAHASA. *Jurnal Pendidikan*.
- Sumarjaya, I. G. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA MATERI PARTS OF BODY MELALUI MEDIA LAGU PADASISWA KELAS IV DSD WIDIATMI KATAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Jurnal Citra Pendidikan*.
- UTAMI, S. T. (2014). PENGGUNAAN MEDIA LAGU (NYANYIAN) UNTUK MENINGKATKAN. *Skripsi*.
- Villa, Munarno, & H, Y. (2016). Pengaruh Ice Breaker Jenis Games terhadap Media lagu yang dipakai <https://youtu.be/JMxh7REuk5U>

